

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL**



**Disusun oleh**

**Nama** : SEPTIANA WIDOWATI  
**NIM** : 4201409067  
**Program Studi** : Pendidikan Fisika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag**

**NIP. 197103041999031003**



Kepala Sekolah Madrasah

**Drs. H. Kasnawi, M.Ag**

**NIP. 19640412 199103 1 005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di MAN Kendal dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan PPL ini dengan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa praktikan telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL2 di sekolah latihan yakni MAN Kendal. Dalam pelaksanaan PPL2 hingga penulisan laporan ini penulis sering menemui kendala, namun dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat dari berbagai pihak maka praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dengan maksimal. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Unnes
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL Unnes
3. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag selaku koordinator dosen pembimbing PPL universitas Negeri Semarang di MAN Kendal
4. Sugiyanto, S.Pd , M.Si selaku dosen pembimbing
5. Drs. H. Kasnawi, M. Ag selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal
6. H. Maskur, S.Pd selaku koordinator guru pamong
7. Drs. Purwanto M.Pd selaku guru pamong yang telah banyak memberikan motivasi, saran dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL
8. Seluruh guru dan staff karyawan MAN Kendal
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL MAN Kendal yang terus memberi semangat
10. Tidak lupa, adik-adikku semua kelas X, XI dan XII terus berprestasi dan pantang menyerah

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak sekali kekurangan yang tak disadari maupun yang disadari, maka praktikan membutuhkan kritik dan saran untuk kebaikan dalam menyusun lapopran yang akan datang dari semua pihak.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca bagi praktikan sendiri dan semua pembaca. Amin.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan,

Septiana Widowati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Tugas dan Peran Guru di Sekolah .....	6
G. Kewajiban Mahasiswa PPL .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PELAKSANAAN PPL</b> .....	9
A. Waktu Pelaksanaan .....	9
B. Tempat Pelaksanaan .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN**

- A. Perhitungan Waktu Efektif
- B. Program Tahunan
- C. Program Semester
- D. Silabus
- E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- F. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- G. Instrumen Penilaian/soal-soal

### **LAMPIRAN 2 : PERANGKAT ADMINISTRASI PENGAJARAN MAHASISWA PPL**

- A. Kalender Akademik
- B. Daftar Siswa Kelas X<sup>4</sup>,X<sup>5</sup>,X<sup>6</sup>
- C. Daftar Nilai Siswa
- D. Presensi Mahasiswa PPL
- E. Rencana Kegiatan Praktikan di MAN Kendal

### **LAMPIRAN 3 : ADMINISTRASI PENGAJARAN**

- A. Jadwal Praktikan Mengajar
- B. Jurnal Mengajar Praktikan
- C. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- D. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- E. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan SI. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

#### **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional,

kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan mafaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
  - b. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional
  - c. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
  - d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan.
  - e. Mendewasakan pola pikir, cara pandang serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Membantu proses belajar mengajar
  - c. Membantu pembenahan media belajar
  - d. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di Instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

- 1) Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
- 2) Undang undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ( Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- 3) Peraturan Pemerintah
  - a) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
  - b) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010

tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

- 4) Keputusan Presiden
  - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b) Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a) Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
- 6) Keputusan Menteri Pendidikan
  - a) Nomor 234/ U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - b) Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- 7) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- 8) Kepututsan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **F. Tugas dan Peran Guru di Sekolah**

Menurut kamus bahasa Indonesia, Guru berarti pendidik atau pengajar. Jika ditelaah arti tersebut, guru mengandung arti yang berat, sarat nilai, kedudukan dan peranan mulia (Pedoman PPL UNNES 2012:118). Oleh karena itu banyak orang yang menjadi guru, namun untuk menjadi guru yang benar-benar digugu dan ditiru sangatlah sedikit. Dengan demikian, seorang guru seharusnya mempunyai kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang lain yang bukan guru.

Guru menurut Undang- Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

##### **1) Tugas sebagai profesi**

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.

##### **2) Tugas Kemanusiaan**

Pada bidang kemanusiaan tugas guru adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola para siswanya

### 3) Tugas kemasyarakatan

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapapun dalam kehidupan sebuah bangsa.

#### *Peran Seorang Guru*

Seorang guru memegang peran yang strategis dalam proses belajar mengajar.

#### 1) Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator, dsb. Peran yang dianggap paling dominan adalah sebagai : demonstrator, manajer/ pengelola kelas, mediator/fasilitator, evaluator.

#### 2) Peran pada pengadministrasian

Peran guru dalam pengadministrasian adalah sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

#### 3) Peran sebagai pribadi

Peran seorang guru sebagai pribadi tidak kalah pentingnya, yaitu sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan dan pengaman.

#### 4) Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis adalah : ahli psikologi pendidikan, relationship, catalytic dan sebagai ahli psikologi perkembangan.

### **G. Kewajiban Mahasiswa PPL**

#### 1) Kewajiban PPL 1

- a) Mengikuti micro teaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing
- b) Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes
- c) Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus
- d) Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/ tempat latihan
- e) Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan selama 2 minggu efektif

- f) Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/  
pamong
  - g) Melakukan pengamatan model- model pembelajaran yang dilaksanakn guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan.
  - h) Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku
  - i) Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
  - j) Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa
  - k) Meng-up-load laporan PPL 1 ke Sikadu setelah ditandatangani Kepala sekolah dan dosen koordinator
- 2) Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah/ tempat latihan
- a) Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
  - b) Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/  
pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
  - c) Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
  - d) Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
  - e) Melaksanakan ujian mengajar 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
  - f) Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/  
pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
  - g) Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
  - h) Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
  - i) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
  - j) Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan
  - k) Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up-load ke Sikadu.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari senin s/d Sabtu pukul 07.00-13.35 WIB.

##### **B. Tempat Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN Kendal jalan Soekarno-Hatta kotak pos 18 kompleks Islamic Centre Buganging Kendal.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan( PPL) meliputi :

###### 1) Kegiatan di Kampus

###### a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012

###### b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai

###### c) Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL Unnes tahun 2012 di MAN Kendal dilaksanakan pada tanggal 30 Juli setelah pelaksanaan Upacara penerjunan.

###### 2) Kegiatan Inti

###### a) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan pada PPL 1, yaitu tanggal 30 Juli 2012 s/d 10 Agustus 2012

###### b) Pengajaran Modelling

Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di MAN Kendal, praktikan masih mengamati guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat pengetahuan baru dari guru pamong tentang cara pengelolaan kelas dan pengkondisian siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL.

c) Praktik Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

d) Praktik Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

f) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2, bertepatan dengan pelaksanaan MID semester di MAN Kendal. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

g) Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MAN Kendal, rencana akan dilaksanakan sebelum tanggal 20 Oktober 2012, setelah melaksanakan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

##### 1) Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya awajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester. Selain itu mahasiswa berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran

##### 2) Kegiatan belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di MAN Kendal dilaksanakan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran yang akan dilakukan. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna meningkatkan kualitas pengajaran pada proses belajar mengajar selanjutnya. Bimbingan yang dilaksanakan meliputi pengelolaan kelas yang baik, materi yang diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran secara benar dan pemberian tugas kepada siswa, serta pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL**

### 1) Faktor pendukung

- a) Sambutan yang hangat dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru pamong, guru guru lainnya, karyawan serta siswa siswi MAN Kendal.
- b) Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL
- c) Dosen Pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL
- d) Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik
- e) Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengna pihak sekolah termasuk dengan siswa MAN Kendal

### 2) Faktor penghambat

- a) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman praktikan tentang kondisi kelas yang sesungguhnya
- b) Karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga suatu metode yang eektif untuk salah seorang siswa belum tentu efektif untuk siswa lain.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di MAN Kendal, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan II membuka cakrawala pandang seorang mahasiswa program pendidikan tentang kondisi kelas sebenarnya yang jauh berbeda dengan teori yang didapatkan ketika kuliah.
- 2) Praktik Pengalaman Lapangan II berperan besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan , yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa ke depan sebagai calon pendidik yang profesional.
- 3) Agar dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus dapat :
  - a) Menguasai bahan atau materi
  - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan
  - c) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
  - d) Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar
  - e) Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
  - f) Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

#### **B. Saran**

- 1) Untuk Mahasiswa PPL
  - a) senantiasa berkomunikasi baik dengan sesama mahasiswa PPL, guru Pamong, Dosen Pembimbing, guru guru MAN dan staf karyawan sekolah
  - b) senantiasa menjaga nama baik almamater
- 2) Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL yang masih baru di dunia luar, sudah selayaknya pihak sekolah beserta elemen-elemennya membantu dan memberikan motivasi maupun bimbingan pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

### 3) Untuk Pihak UPT PPL

Pihak UPT agar memperhatikan masalah masalah yang dihadapi oleh guru praktikan di sekolah latihan karena pemantauan guru praktikan setelah penerjunan PPL di sekolah latihan masih sangat kurang. Serta seharusnya mahasiswa PPL yang di terjunkan ke sekolah-sekolah seharusnya mahasiswa yang benar-benar sudah layak untuk di terjunkan, sehingga ketika di sekolah latihan tidak ada mahasiswa yang berbuat onar dan melakukan kesalahan yang cukup berarti.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Septiana Widowati  
**NIM** : 4201409067  
**Fakultas** : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Jurusan** : Fisika  
**Prodi** : Pendidikan Fisika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sedangkan tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Adapun fungsi PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi-kompetensi tersebut di atas.

PPL terdiri dari dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan microteaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. Sedangkan dalam PPL 2 praktikan membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Dalam PPL ini, praktikan mendapat kesempatan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang beralamatkan di Jl. Raya Soekarno-Hatta kompleks Islamic Centre Bugangin Kendal.

Berdasarkan PPL1 dan PPL 2 yang telah dilaksanakan, praktikan bisa merefleksikan beberapa hal sebagai berikut :

### 1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam. Pada tingkat SMA/MA, fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama, mata pelajaran Fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, mata pelajaran Fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi.

Kelebihan dari mata pelajaran fisika adalah begitu dekatnya konsep fisika dengan kehidupan. Contoh sederhana adalah sebuah mobil yang bergerak, dalam kasus tersebut terdapat konsep gerak ( perpindahan, jarak, kecepatan, kelajuan, percepatan) gaya, usaha, energi dan daya. Karena dekatnya fisika dengan kehidupan, maka pembelajaran fisika dapat dilaksanakan secara kontekstual, misalnya dengan eksperimen ataupun demonstrasi.

Sedangkan kelemahannya adalah anggapan peserta didik bahwa fisika itu sulit, membosankan, banyak hitungan, menakutkan. Fisika sudah terlanjur dicap sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga kebanyakan peserta didik malas mempelajari fisika, bahkan takut dengan fisika.

2) **Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

MAN Kendal telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran. Hal ini terbukti dengan tersedianya LCD di hampir setiap kelas, sehingga pembelajaran berbasis ICT dapat dilaksanakan. Penunjang lain seperti Laboratorium fisika, perpustakaan yang lengkap, Hotspot Area dan PSBB (Pusat Sarana Belajar Bersama) mempermudah siswa mengakses informasi yang mendukung pembelajaran.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru Pamong praktikan adalah bapak Drs. Purwanto, M.Pd. beliau merupakan salah satu guru fisika yang berpengalaman di MAN Kendal. Walaupun beliau bukan lulusan dari sarjana Fisika, namun kemampuan beliau tidak perlu diragukan lagi dalam penguasaan konsep fisika dan penguasaan kelas. Beliau adalah sarjana lulusan Universitas Sebelas Maret dengan jurusan teknik mesin dan telah selesai menempuh S2 di pascasarjana Universitas Negeri Padang melalui program beasiswa dengan jurusan ilmu pendidikan. Sebagai seorang guru beliau juga aktif menghasilkan karya karya ilmiah.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Sugiyanto, S.Pd, M.Si.. beliau adalah seorang yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan fisika, selain ahli dalam bidang fisika beliau ahli dalam bidang informatika, dan saat ini beliau diamanahi sebagai ketua BPTIK( Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi) di UNNES

4) **Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal**

Berdasarkan pengalaman mengajar beberapa kali di kelas X, praktikan menjadi tahu bahwa pembelajaran fisika harus diciptakan sekreatif mungkin agar siswa tertarik dan lebih mudah mempelajari fisika. Pembelajaran fisika yang dilakukan di MAN Kendal ini sangat jauh dari suasana menegangkan. Bapak Drs. Purwanto M.Pd menyampaikn materi fisika dengan menarik, karena penyampaianya dilakukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta menggunakan media yang interaktif. Siswa terlihat sangat antusias karena mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif merespon pertanyaan dari guru serta bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. Siswa juga diberi contoh soal dan latihan soal sehingga dapat memahami aplikasi dari materi/ persamaan persamaan yang baru dipelajari

5) **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri Praktikan hingga saat ini masih jauh untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional, walaupun selama masa perkuliahan praktikan telah mendapatkan ilmu Fisika serta ilmu ilmu yang lain yang berhubungan dengan kependidikan, baik psikologi pendidikan, dasar- dasar proses pendidikan, manajemen sekolah dan yang lainnya, namun hal itu belum mencukupi bekal praktikan untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional. Oleh karena itu, mahasiswa PPL khususnya praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional. Selain itu, pengalaman merupakan salah satu guru yang sangat berarti, salah satunya dengan adanya kegiatan PPL ini, harapannya akan menjadi salah satu pembelajar bagi diri Praktikan untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional.

**6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengetahui, tugas seorang pengajar tidaklah semudah yang praktikan bayangkan. Dalam kenyataannya, seorang pengajar haruslah menjadi pengajar yang berkompeten dalam segala hal, dalam hal pedagogik, profesioanal, kepribadian serta sosial. Untuk kemampuan praktikan sendiri sesungguhnya masih jauh dari keempat kompetensi tersebut, namun dengan mengikuti PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dan masukan-masukan dari guru pamong maupun dosen pembimbing tentang bagaimana membuat pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, serta bagaimana menjalin kedekatan dengan siswa sehingga mereka tidak segan untuk bertanya. Bimbingan dari beliau sangat membantu praktikan dalam memahami dan mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang profesional.

**7) Saran Pengembangan bagi MAN Kendal dan UNNES**

MAN Kendal merupakan MAN terbaik di Jawa Tengah, sehingga dari segi kualitas sudah tidak diragukan lagi, baik dari bangunan fisik sekolah maupun prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik. Administrasi sekolah dan kelas pun sudah sangat baik. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu ditingkatkan dan dibenahi, seperti laboratorium IPA yang sekarang berganti sebagai ruang kelas, untuk segera di benahi, agar kegiatan berbasis laboratorium tetap terlaksana dengan baik.

Sedangkan untuk UNNES, praktikan mengharapkan adanya peningkatan dalam mempersiapkan peserta PPL, dan memberikan kesempatan lebih banyak pengalaman mengajar kepada mahasiswa calon guru.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Drs. Purwanto, M.Pd  
NIP: 196304201993031004

Septiana Widowati  
NIM: 4201409067